

Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nur Siti Latifah*, Hwihanus, Nekky Rahmiyati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Magister Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: ^{1,*}nursitilatifah@untag-sby.ac.id, ²hwihanus@untag-sby.ac.id, ³nekky@untag-sby.ac.id

Email Penulis Korespondensi: nursitilatifah@untag-sby.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi laporan tahunan perusahaan Personal Care Products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 5 sampel yang dipilih melalui purposive sampling. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas ($0.799 > 0.05$). Namun, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($0.023 < 0.05$). Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($0.049 < 0.05$), tetapi struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar ($0.433 > 0.05$). Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($0.000 < 0.05$), tetapi struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ($0.086 > 0.05$). Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($0.001 < 0.05$). Profitabilitas berpengaruh sebagai variabel intervening pada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan ($0.226 > 1.96$) dan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan ($1.971 > 1.96$), tetapi profitabilitas tidak berpengaruh sebagai variabel intervening pada pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan ($1.747 < 1.96$).

Kata Kunci: Likuiditas; Struktur Aktiva; Struktur Modal; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

Abstract—This study aims to determine the effect of liquidity, asset structure, and capital structure on firm value with profitability as an intervening variable for non-cyclical consumers listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used is the documentation of the annual report of the Personal Care Products company, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with five samples selected through purposive sampling. The collected data were analyzed using Partial Least Squares (PLS) analysis. The results showed that liquidity had no significant effect on profitability ($0.799 > 0.05$). However, liquidity significantly affects firm value ($0.023 < 0.05$). Asset structure has a significant effect on profitability ($0.049 < 0.05$), but asset structure has no significant effect on firm value ($0.433 > 0.05$). Capital structure has a significant effect on profitability ($0.000 < 0.05$), but capital structure has no significant effect on firm value ($0.086 > 0.05$). Profitability has a significant effect on firm value ($0.001 < 0.05$). Profitability has an effect as an intervening variable on the effect of liquidity on firm value ($0.226 > 1.96$) and the effect of capital structure on firm value ($1.971 > 1.96$), but profitability has no effect as a variable intervening on the effect of asset structure on firm value ($1.747 < 1.96$).

Keywords: Liquidity; Asset Structure; Capital Structure; Profitability; Firm Value

1. PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan merupakan suatu persepsi investor untuk menilai perusahaan dalam tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan, hal ini sering dikaitkan dengan harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan itu sendiri (Hery, 2016). Semakin tingginya Nilai Perusahaan, maka semakin tinggi juga harga saham yang ditawarkan. Dengan begitu, membuat para investor dapat menganalisis, apakah suatu perusahaan tersebut layak atau tidak untuk dilakukannya investasi di perusahaan tersebut.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya pertama adalah likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadhilah, 2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmiyati et al., 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, 2018a) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan masih terjadi adanya inkonsistensi antara variabel-variabel penelitian yaitu pengaruh dengan adanya likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat inkonsistensi antara variabel-variabel penelitian yang melibatkan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini meyakini bahwa likuiditas memainkan peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian yang diajukan. Pertama, apakah likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2021? Kedua, apakah likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2021? Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan dalam konteks industri Personal Care Product di Indonesia. Menurut (Vincent & Yohanes, 2022a) dan (Agustina, 2018a) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Rahmiyati et al., 2019) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi antara variabel-variabel penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini meyakini bahwa struktur aktiva memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian yang diajukan. Pertama, apakah struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2021? Kedua, apakah struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2021? Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan antara struktur aktiva dan nilai perusahaan dalam konteks industri Personal Care Product di Indonesia.

Menurut penelitian (Sutira, 2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan ini berarti struktur modal meningkat maka disaat itu nilai perusahaan mengalami penurunan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Rahmiyati et al., 2019) dan (Amelia & Anhar, 2019). Sedangkan menurut penelitian (Noviani et al., 2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Irawan & Nurhadi, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat inkonsistensi antara variabel-variabel penelitian yang melibatkan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Namun, studi ini meyakini bahwa struktur modal memainkan peran penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian yang diajukan. Pertama, apakah struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2021? Kedua, apakah struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2021? Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan dalam konteks industri produk perawatan pribadi di Indonesia.

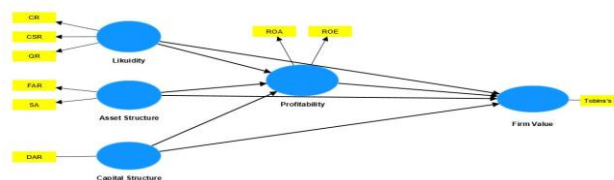
Selain faktor-faktor tersebut, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Noviani et al., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya para investor menilai bahwa profitabilitas sebuah perusahaan menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat pengembalian (return) atau deviden yang akan diterima para investor. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Nurfaindah, 2022); (Priyawan & Retnowati, 2022); (Noviani et al., 2019); dan (Sukarya & Baskara, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa meskipun profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun belum banyak penelitian yang menggunakan variabel ini secara eksplisit dalam konteks Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2021. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, yaitu apakah profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Personal Care Product di Indonesia dalam periode tersebut. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dalam industri Personal Care Product di Indonesia. Berdasarkan hasil empiris sebelumnya yang masih kontradiktif dan bervariasi penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini terdapat 10 rumusan masalah dengan lima variabel yakni 3 variabel konstruk independen (X), 1 variabel intervening, dan 1 variabel konstruk dependen (Y). Untuk memudahkan dalam memahami alur pengujian data, terlebih dahulu peneliti merancang model struktural. Gambar 1 menyajikan model struktural variabel konstruk penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 likuiditas diukur dengan tiga rasio, yaitu current ratio (CR), cash ratio (CSR), dan quick ratio (QR). Sementara itu, struktur aktiva diukur dengan dua rasio, yaitu fixed asset ratio (FAR) dan struktur aktiva

(SA). Struktur modal juga diukur dengan tiga rasio, yaitu debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), dan long-term debt to equity ratio (LTDER).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y), yang diukur dengan tiga rasio, yaitu price earning ratio (PER), price to book value (PBV), dan Tobin's Q (TOB). Sedangkan untuk mengukur profitabilitas (Z1), digunakan tiga rasio, yaitu earnings per share (EPS), return on equity ratio (ROE), dan return on asset ratio (ROA).

2.2 Hipotesis Penelitian

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021
3. Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021
4. Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021
5. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021
6. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021
7. Profitabilitas berpengaruh terhadap signifikan Nilai Perusahaan pada Industri Personal Care Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021

2.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan model matematik, statistik atau komputer. Sedangkan deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada (Sugiyono, 2018).

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri Personal Care Products yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2021. Sampel diambil dengan teknik nonprobability sampling yaitu purposive sampling sejumlah 5 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan industri Personal Care Products, terdaftar Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2021, menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan selama periode Tahun 2015-2021 dan masih beroperasi dari tahun 2015 – 2021.

2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 4.0. yang dijalankan dengan media komputer. Menurut (Wandebori, 2017). PLS (Partial Least Square) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang semacam silmutan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

2.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui sumber data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Personal Care Products melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Selain itu, teknik observasi dan studi pustaka juga digunakan dalam penelitian ini. Teknik observasi dilakukan dengan objek penelitian berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang diteliti selama 2015 - 2021. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data-data secara teoritis melalui literatur sumber referensi internet yang berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu serta buku-buku yang dianggap relevan dengan masalah yang dibahas.

2.7 Prosedur Pengumpulan Data

Data hasil penelitian akan dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan menggunakan software SmartPLS 4.0. Hasil analisis akan digunakan untuk memvalidasi hipotesis penelitian dan menjawab tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Penelitian

Terdapat 5 perusahaan Personal Care Products yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi subyek dalam penelitian ini yakni Kino Indonesia Tbk, Martina Berto Tbk, Mustika Ratu Tbk, Mandom Indonesia Tbk, dan Unilever

Indonesia Tbk. Kelima perusahaan tersebut diuji berdasarkan variabel penelitian yakni Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas yang datanya diambil selama kurun waktu 2015 sampai 2021.

3.2 Pengujian Outer Model

Outer model atau model pengukuran merupakan suatu model yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Model pengukuran outer model menyangkut pengujian validilitas dan reabilitas. Pengujian validilitas dilakukan melalui Convergent validity dan Discriminant validity. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner. Berikut adalah pengujian masing-masing outer model.

3.2.1 Convergent Validity

Convergent validity merupakan tingkatan sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep menunjukkan korelasi positif dengan hasil pengukuran konsep lain. Validitas konvergen merupakan bagian dari measurement model yang dalam SEM-PLS biasanya disebut sebagai outer model. Suatu indikator dikatakan telah memenuhi convergent validity jika mempunyai nilai loading di atas 0,5 untuk jumlah indikator dari variabel laten berkisar antara 3 sampai 7 (Ghozali, 2011). Berikut ini adalah hasil pengujian Convergent validity yaitu dengan melihat pada output Normalized structure loadings and cross-loadings sebagai berikut.

Tabel 1. Outer Model (Outer Loading) Sebelum Dropping

Variabel	Likuiditas	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Aktiva	Struktur Modal
CR	0.995				
CSR	0.925				
DAR					0.990
DER					0.265
EPS			0.277		
FAR				0.872	
LTDER					0.112
PBV		0.455			
PER		0.364			
QR	0.987				
ROA			0.941		
ROE			0.878		
SA				0.747	
TOB		0.921			
CR	0.995				
CSR	0.925				
DAR					0.990
DER					0.265
EPS			0.277		

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa :

1. Likuiditas memiliki tiga indikator yaitu CR, CSR, dan QR, dari ketiga indikator tersebut masing-masing memiliki nilai loading faktor untuk CR sebesar 0.995, CSR sebesar 0.925, QR sebesar 0.987. Sesuai dengan nilai minimal convergent validity adalah >0,5, semua indikator masuk kriteria dan dinyatakan valid.
2. Struktur Aktiva memiliki dua indikator yaitu FAR dan SA, dari kedua indikator tersebut masing-masing memiliki nilai loading faktor untuk FAR sebesar 0.872, SA sebesar 0.747. Sesuai dengan nilai minimal convergent validity adalah >0,5, semua indikator masuk kriteria dan dinyatakan valid.
3. Struktur Modal memiliki tiga indikator yaitu DAR, DER, dan LTDER, dari ketiga indikator tersebut masing-masing memiliki nilai loading faktor untuk DAR sebesar 0.990, DER sebesar 0.265, LTDER sebesar 0.112. Sesuai dengan nilai minimal convergent validity adalah >0,5, indikator Struktur Modal yang masuk kriteria adalah indikator DAR, sedangkan DER dan LTDER masih belum masuk dalam kriteria dan harus dilakukan dropping.
4. Profitabilitas memiliki tiga indikator yaitu EPS, ROA, dan ROE, dari ketiga indikator tersebut masing-masing memiliki nilai loading faktor untuk EPS sebesar 0.277, ROA sebesar 0.941, ROE sebesar -0.878. Sesuai dengan nilai minimal convergent validity adalah >0,5, indikator Profitabilitas yang masuk kriteria adalah indikator ROA dan ROE, sedangkan EPS masih belum masuk dalam kriteria dan harus dilakukan dropping.
5. Nilai Perusahaan memiliki tiga indikator yaitu PBV, SA, dan TOB, dari ketiga indikator tersebut masing-masing memiliki nilai loading faktor untuk PBV sebesar 0.455, PER sebesar 0.364, TOB sebesar -0.921. Sesuai dengan nilai minimal convergent validity adalah >0,5, indikator Nilai Perusahaan yang masuk kriteria adalah indikator TOB, sedangkan PER dan PBV masih belum masuk dalam kriteria dan harus dilakukan dropping.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan indikator yang masuk ke dalam kriteria convergent validity yang disajikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Loading Factor

Variabel	PLS Loading	Keterangan
Likuiditas		
CR	0.995	Valid
CSR	0.925	Valid
QR	0.987	Valid
Struktur Aktiva		
FAR	0.872	Valid
SA	-0.747	Valid
Struktur Modal		
DAR	0.990	Valid
DER	0.265	Tidak Valid
LTDER	0.112	Tidak Valid
Profitabilitas		
EPS	0.277	Tidak Valid
ROA	0.941	Valid
ROE	0.878	Valid
Nilai Perusahaan		
PBV	-0.455	Tidak Valid
PER	-0.364	Tidak Valid
TOB	0.921	Valid

Dari hasil pengukuran convergent validity, terdapat indikator akhir yang memenuhi kriteria uji validitas. Adapun indikator akhir yang masuk kriteria adalah

Tabel 3. Pengukuran Kriteria Convergent Validity (Akhir)

Variabel	PLS Loading	Keterangan
Likuiditas		
CR	0.995	Valid
CSR	0.924	Valid
QR	0.988	Valid
Struktur Aktiva		
FAR	0.897	Valid
SA	-0.710	Valid
Struktur Modal		
DAR	1.000	Valid
Profitabilitas		
ROA	0.927	Valid
ROE	0.899	Valid
Nilai Perusahaan		
TOB	1.000	Valid

Setelah indikator DER, LTDER, EPS, PBV, dan PER dikeluarkan, peneliti kembali menghitung Algoritme PLS untuk memperoleh outer loading baru. Output yang menjelaskan hubungan antara variable laten dengan indikatornya. Adapun outer loading setelah mengeluarkan indikator tersebut adalah:

Tabel 4. Outer Loading (Akhir)

Variabel	Likuiditas	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Aktiva	Struktur Modal
CR	0.995				
CSR	0.924				
DAR					1.000
FAR				0.897	
QR	0.988				

Variabel	Likuiditas	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Aktiva	Struktur Modal
ROA			0.927		
ROE			0.899		
SA				0.710	
TOB		1.000			

3.2.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity (validitas diskriminan) merupakan pengukuran indikator dengan variabel latennya. Pengukuran discriminant validity dinilai dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE), di mana nilai AVE harus lebih besar dari 0.5 agar dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2011). Berikut merupakan hasil pengujian Discriminant validity yang dapat dilihat pada tabel hasil output Average Variance Extracted (AVE):

Tabel 5. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Kesimpulan
Likuiditas	0.939	Valid
Struktur Aktiva	0.654	Valid
Struktur Modal	1.000	Valid
Profitabilitas	0.834	Valid
Nilai Perusahaan	1.000	Valid

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk variabel Likuiditas sebesar 0.939, variabel Struktur Aktiva sebesar 0.654, variabel Struktur Modal sebesar 1.000, variabel Profitabilitas sebesar 0.834, dan variabel Nilai Perusahaan sebesar 1.000. Semua variabel tersebut yang mempunyai nilai loading diatas 0.5 sehingga dapat dinyatakan seluruh variabel telah memenuhi syarat validitas.

3.2.3 Composite Reliability

Composite reliability (realibilitas komposit) adalah teknik statistika untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk. Dan sebuah variabel dapat dikatakan baik apabila memiliki reliabilitas komposit dengan nilai composite reliability ≥ 0.7 , walaupun bukan merupakan standar absolut. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas melalui composite reliability untuk setiap variabel di kuesioner dari SmartPLS 4.0:

Tabel 6. Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Kesimpulan
Likuiditas	0.979	Valid
Struktur Aktiva	0.840	Valid
Struktur Modal	1.000	Valid
Profitabilitas	0.910	Valid
Nilai Perusahaan	1.000	Valid

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai composite reliability untuk variabel Likuiditas sebesar 0.979, variabel Struktur Aktiva sebesar 0.840, variabel Struktur Modal sebesar 1.000, variabel Profitabilitas sebesar 0.910, dan variabel Nilai Perusahaan sebesar 1.000. Semua variabel tersebut telah mempunyai nilai composite reliability ≥ 0.7 , sehingga dapat dikatakan telah memenuhi syarat reliabel.

3.2.4 Alpha Cronbach

Alpha cronbach merupakan kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki koefisien alfa ≥ 0.6 . Berikut merupakan tabel hasil pengukuran reliabilitas komposit melalui alpha cronbach untuk setiap variabel:

Tabel 7. Hasil Uji Alpha Cronbach

Variabel	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Likuiditas	0.970	Reliabel
Struktur Aktiva	0.962	Reliabel
Struktur Modal	1.000	Reliabel
Profitabilitas	0.802	Reliabel
Nilai Perusahaan	1.000	Reliabel

Berdasarkan Tabel 7. diatas nilai cronbach's alpha untuk variabel Likuiditas sebesar 0.970, variabel Struktur Aktiva sebesar 0.962, variabel Struktur Modal sebesar 1.000, variabel Profitabilitas sebesar 0.802, dan variabel Nilai Perusahaan sebesar 1.000. Seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabel karena memenuhi syarat yang telah ditentukan yaitu memiliki nilai ≥ 0.6 .

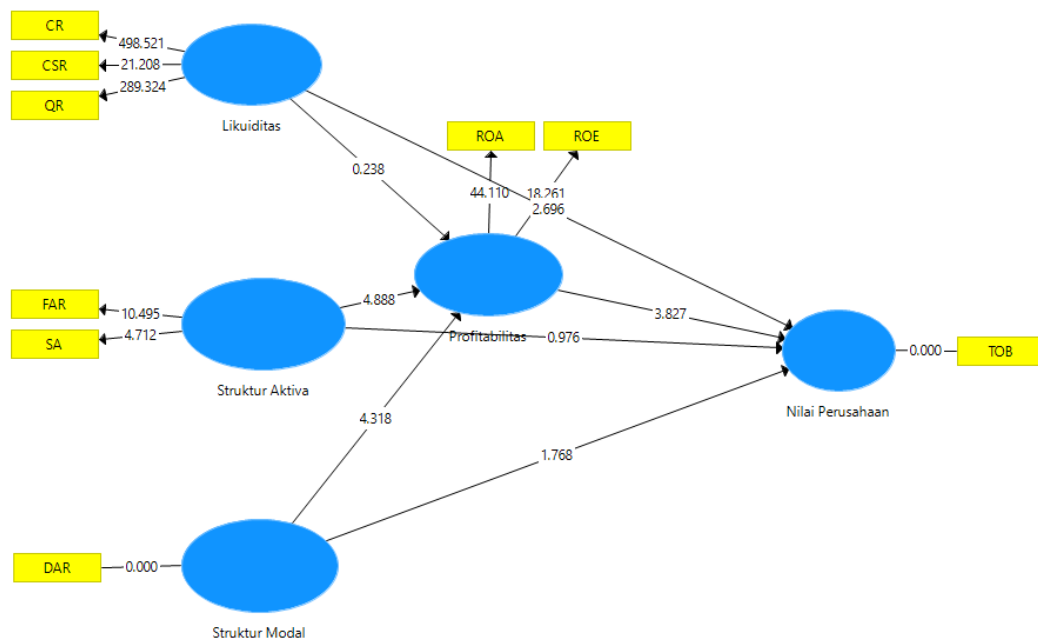
3.3 Pengujian Inner Model

Pengujian inner model atau model struktural bertujuan untuk melihat hubungan antar konstruk atau variabel laten dari suatu model penelitian. Padabagian ini dilakukan dengan melihat nilai dari model fit indicates dan quality indicates. Pengujian ini dilakukan dengan melihat presentase varian yang dijelaskan yaitu dengan melihat R2 untuk konstruk laten dependen, Stone-Geisser, Q-Square Test dan juga melihat besarnya koefisien parameter jalur strukturalnya (Ghozali, 2011). Berdasarkan pengolahan data, dihasilkan nilai koefisien determinasi (R-Square) sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai R-Square Model

Variabel	R-square	R-square Adjusted
Profitabilitas	0.748	0.714
Nilai Perusahaan	0.781	0.759

Berdasarkan Tabel 8. diatas R-square menunjukkan berapa presentase variabel respon dapat dijelaskan oleh variabel prediktor. Semakin tinggi R-square maka model semakin baik, dan juga sebaliknya. Berdasarkan hasil diperoleh nilai R-square untuk variabel Profitabilitas adalah sebesar 0.748 yang memiliki arti bahwa kontribusi pengaruh variabel Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Struktur Modal terhadap profitabilitas sebesar 74.8% dan sisanya 25.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini dan error. Nilai R-square untuk variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.781 yang memiliki arti bahwa kontribusi pengaruh variabel Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Profitabilitas sebesar 78.1% dan sisanya 11,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini dan error. Nilai R-square yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki predictive relevance.



Gambar 2. Hasil Output Model SmartPLS 4.0

3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (path analysis) atas model yang telah dibuat. Program SmartPLS 4.0 dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat path coefficients dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang terdapat pada bab dua. Hasilnya disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Uji Hipotesis dan Path Coefficient

No	Keterangan	Koefisien	P-Value	Ideal	Hasil
1	Likuiditas → Profitabilitas	0.029	0.812	<0.05	Tidak Berpengaruh
2	Likuiditas → Nilai Perusahaan	0.394	0.007	<0.05	Berpengaruh
3	Struktur Aktiva → Profitabilitas	0.473	0.000	<0.05	Berpengaruh
4	Struktur Aktiva → Nilai Perusahaan	-0.134	0.330	<0.05	Tidak Berpengaruh
5	Struktur Modal → Profitabilitas	0.564	0.000	<0.05	Berpengaruh
6	Struktur Modal → Nilai Perusahaan	0.430	0.078	<0.05	Tidak Berpengaruh

No	Keterangan	Koefisien	P-Value	Ideal	Hasil
7	Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0.806	0.000	<0.05	Berpengaruh

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa terdapat 4 hipotesis yang memiliki p-value < 0.05 sehingga dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Semua hipotesis tersebut berpengaruh positif. Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 9. Keempat hipotesis tersebut Adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan pengaruh positif. Artinya setiap kenaikan nilai Likuiditas akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan
2. Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan pengaruh positif. Artinya setiap kenaikan nilai Struktur Aktiva akan menyebabkan kenaikan nilai Profitabilitas
3. Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan pengaruh positif. Artinya setiap kenaikan nilai Struktur Modal akan menyebabkan kenaikan nilai Profitabilitas
4. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan pengaruh positif. Artinya setiap kenaikan nilai Profitabilitas akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan.

Kemudian terdapat 3 hipotesis yang memiliki nilai P-value > 0.05, sehingga dapat dikatakan ketujuh hipotesis tersebut tidak berpengaruh signifikan. Ketiga hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
2. Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ke-1 yang menguji hubungan antara Likuiditas terhadap Profitabilitas, menunjukkan nilai sampel asli (original sample) sebesar 0,029 dan t-statistik 0,247. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa t-statistic < t-table (tingkat signifikansi 5% = 1,96), maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Dari hasil data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa data sampel variabel laten independen (Likuiditas) tidak berhasil membuktikan hubungan dengan variabel laten intervening (profitabilitas), atau dengan kata lain likuiditas memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa Current Rasio, Cash Rasio, dan Quick Rasio tidak menyebabkan perubahan signifikan pada nilai profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmiyati et al., 2022) yang berpendapat bahwa Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Pratiwi & Muthohar, 2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

3.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ke-2 yang menguji hubungan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, menunjukkan nilai sampel asli (original sample) sebesar 0,394 dan t-statistik 2,778. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa t-statistic > t-table (tingkat signifikansi 5% = 1,96), maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Dari hasil data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa data sampel variabel laten independen (Likuiditas) berhasil membuktikan hubungan dengan variabel laten intervening (Nilai Perusahaan), atau dengan kata lain likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa Current Rasio, Cash Rasio, dan Quick Rasio menyebabkan perubahan signifikan pada nilai Nilai Perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sukarya & Baskara, 2018) menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Mercyana, et al., 2020) menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi Likuiditas perusahaan maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga Nilai Perusahaan meningkat. Penelitian (Pratiwi & Muthohar, 2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian (Aggarwal & Padhan, 2017) mengungkapkan hubungan yang signifikan antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Dan hasil penelitian (Amin et al., 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.5.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ke-3 yang menguji hubungan antara Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas, menunjukkan nilai sampel asli (original sample) sebesar 0,478 dan t-statistik 4,107. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa t-statistic > t-table (tingkat signifikansi 5% = 1,96), maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Dari hasil data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa data sampel variabel laten independen (Struktur Aktiva) berhasil membuktikan hubungan dengan variabel laten intervening (profitabilitas), atau dengan kata lain Struktur Aktiva memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa Fixed Asset Ratio dan Stuktur Aktiva menyebabkan perubahan signifikan pada nilai profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmiyatun, 2016) dan (Rukmana et al., 2016) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3.5.4 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ke-4 yang menguji hubungan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, menunjukkan nilai sampel asli (original sample) sebesar $-0,134$ dan t -statistic $0,965$. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa t -statistic $< t$ -table (tingkat signifikansi $5\% = 1,96$), maka hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Dari hasil data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa data sampel variabel laten independen (Struktur Aktiva) tidak berhasil membuktikan hubungan dengan variabel laten intervening (Nilai Perusahaan), atau dengan kata lain Struktur Aktiva memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah hubungan negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa Fixed Asset Ratio dan Struktur Aktiva tidak menyebabkan perubahan signifikan pada Nilai Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan (Vincent & Yohanes, 2022b) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan (Agustina, 2018b) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan (Gunarwati et al., 2020) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.5.5 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ke-5 yang menguji hubungan antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas, menunjukkan nilai sampel asli (original sample) sebesar $0,564$ dan t -statistic $4,273$. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa t -statistic $> t$ -table (tingkat signifikansi $5\% = 1,96$), maka hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima. Dari hasil data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa data sampel variabel laten independen (Struktur Modal) berhasil membuktikan hubungan dengan variabel laten intervening (profitabilitas), atau dengan kata lain Struktur Modal memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa Debt to Equity Ratio menyebabkan perubahan signifikan pada nilai profitabilitas.

Tingginya rasio debt. to equity ratio (DER) menunjukkan bahwa total jumlah modal sendiri jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan modal dari berhutang, sehingga mengakibatkan bertambahnya beban kewajiban perusahaan terhadap pihak luar (Sari et al., 2019). Besar kecilnya laba suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingkat hutangnya, yang mana laba dari hasil kegiatan ekonomi tersebut nantinya akan digunakan untuk memenuhi semua kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Hal tersebut disebabkan oleh pemakaian hutang yang semakin besar maka akan membuat kewajibannya semakin besar juga. Penelitian (Setiadharna & Machali, 2017) dengan hasilnya menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian (Gunarwati et al., 2020) dengan hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

3.5.6 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ke-6 yang menguji hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, menunjukkan nilai sampel asli (original sample) sebesar $0,430$ dan t -statistic $1,779$. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa t -statistic $< t$ -table (tingkat signifikansi $5\% = 1,96$), maka hipotesis keenam dalam penelitian ini ditolak. Dari hasil data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa data sampel variabel laten independen (Struktur Modal) tidak berhasil membuktikan hubungan dengan variabel laten intervening (Nilai Perusahaan), atau dengan kata lain Struktur Modal memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan LTDER tidak menyebabkan perubahan signifikan pada Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Lisda & Kusmayanti, 2021) bahwa struktur modal memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.5.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ke-7 yang menguji hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, menunjukkan nilai sampel asli (original sample) sebesar $0,786$ dan t -statistic $1,692$. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa t -statistic $> t$ -table (tingkat signifikansi $5\% = 1,96$), maka hipotesis ketujuh dalam penelitian ini ditolak. Dari hasil data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa data sampel variabel laten independen (Profitabilitas) tidak berhasil membuktikan hubungan dengan variabel laten intervening (Nilai Perusahaan), atau dengan kata lain Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa EPS, Return On Asset, dan Return On Equity menyebabkan perubahan signifikan pada Nilai Perusahaan.

Rizaldi et al., (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap perusahaan. Penelitian (Wijayaningsih & Yulianto, 2021) dengan nilai akan meningkat jika memiliki Profitabilitas yang tinggi karena semakin besar keuntungan perusahaan diperoleh, semakin baik kinerja perusahaan, dan Nilai Perusahaan akan menurun Ketika semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar perusahaan, semakin sulit untuk dikendalikan dan diawasi oleh manajemen perusahaan. (Hirdinis, 2019) dengan hasil analisis disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (Halfiyah & Suriawinata, 2019) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. (Nengah Sukendri & Aryawati, 2021) dengan hasil analisis menemukan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Michael, 2019) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah Profitabilitas (ROA). (Alfianita & Santosa, 2019) dengan hasil

penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dan hasil penelitian (Setiawanta et al., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dan intervening regression analysis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur aktiva dan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Selain itu, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas tidak berpengaruh sebagai variabel intervening pada pengaruh likuiditas dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh sebagai variabel intervening pada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Meskipun penelitian ini sudah mempertimbangkan beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, masih ada faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh. Periode pengamatan yang digunakan masih terbatas sehingga tidak mencakup semua fenomena ekonomi yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini hanya menggunakan satu model valuasi perusahaan sehingga tidak dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai nilai perusahaan. Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat menghasilkan model penilaian yang lebih akurat untuk penelitian di masa depan, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang memengaruhi variabel dependen (nilai perusahaan), seperti kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan. Kemudian, memakai periode pengamatan yang lebih luas lagi misalnya sepuluh tahun untuk data penelitian supaya mencakup fenomena ekonomi yang mampu memengaruhi nilai perusahaan. Lalu, memakai valuasi perusahaan lain seperti Price-Earnings Ratio (P/E Ratio) dan Market to Book Ratio (M/B Ratio) untuk memproksi nilai perusahaan, sehingga dapat memantau mana model valuasi yang paling andal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu pekerjaan ini, terutama pengulas anonim, kepala / redaktur pelaksana, dan Journal of Trends Economics and Accounting Research.

REFERENCES

- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, 07(04), 982–1000. <https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067>
- Agustina, D. (2018a). Pengaruh corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 13–26. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.61>
- Agustina, D. (2018b). Pengaruh corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 13–26. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.61>
- Alfianita, & Santosa, P. W. (2019). The Effect of Dividend Policy, Capital Structure, Profitability, and Growth on Firm Value. *Accountability*, 08(02), 91–101.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Amin, M., Najmuddin, & Yunanto, A. (2019). Analysis Of The Effect Of Capital Structure On Firm Value In Banks Listed On The IDX. *International Conference on Rural Development and Entrepreneurship 2019: Enhancing Small Business and Rural Development Toward Industrial Revolution 4.0*, 5(1), 840–847.
- Fadhilah, A. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016. *Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, 152(3), 28.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarwati, A. M., Maryam, S., & Sudarwati. (2020). STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Ilmu Ilmiah Edunomika*, 04(02), 701–709.
- Halfiyah, S. O., & Suriawinata, I. S. (2019). The Effect of Capital Structure, Profitability, and Size to Firm Value of Property and Real Estate at Indonesia Stock Exchange In the Period of 2012-2018. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 2(01), 69–76.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>
- Michael, H. R. (2019). The Effect Of Financial Ratio On Company Value With Inflation As A Moderation Variable. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 33. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i1.458>

- Nengah Sukendri, K., & Aryawati, N. P. A. (2021). Firm Value Performance: Profitability Perspective and Capital Structure At State-Owned Bank. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 140–150. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.110>
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Nurfaindah. (2022). Pengaruh profitabilitas , modal intelektual dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 152–159. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10824>
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Priyawan, S., & Retnowati, S. D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2020. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Rahmiyati, N., Gamayanti, P., & Ratnawati, T. (2019). Analisis Struktur Asset, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earning Growth Dan Risiko Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Studi Pada Sektor Industri. *Manajerial*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i2.888>
- Rahmiyati, N., Sandari, T. E., & Hariyani, D. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Perputaran Asset Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(2), 22–30. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i2.6277>
- Rahmiyati, N., Sugiarto, & Ratnawati, T. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) MAKRO EKONOMI SIZE TERHADAP INVESTMENT DECISION DAN VALUE OF THE FIRM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIBEL INTERVENING SERTA FINANCING DECISION SEBAGAI VARIABLE MODERATING (Studi Pada Perusahaan Jasa Konstruksi BU. *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN (JEM17)*, 4, 13–30.
- Rahmiyatun. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Ecodemica*, 4(2), 156–166.
- Rukmana, W. S., Burhanudin, & Alamsyah Ab. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar Di BEI Tahun Di 2016-2020. 1–23.
- Sari, M., Jufrizen, & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019), 63–75.
- Setiadharna, & Machali, M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04), 218–224. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Setiawanta, Y., Utomo, D., Pamungkas, I. D., Jumanto., & Ifada, L. M. (2019). The impact of profitability on firm value: Does environmental performance play a mediation role? *Journal of Hunan University (Naturan Sciences)*, 48(7), 220–228.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>
- Sutira, A. (2019). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PT. JASUINDO. *Syntax Idea*, 1(8), 50–57.
- Vincent, & Yohanes. (2022a). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 209–226.
- Vincent, & Yohanes. (2022b). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 209–226.
- Wandebori, H. (2017). Revisit Intention to Hospital: Factors Unveiled From a Case Study of Balimed Hospital. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 10(3), 205. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v10i3.3551>
- Wijayaningsih, S., & Yulianto, A. (2021). The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 150–157. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.50744>